

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

- a. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar berada pada kategori usia dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun).
- b. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang rendah(SD/SMP/Sederajat).
- c. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar memiliki tingkat pendapatan yang tinggi ( $\geq$ Rp.1.841.487,31).
- d. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar memilikipengetahuan yang rendah mengenai kehamilan terkait COVID-19.
- e. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar memilikisikap yang positifmengenai kehamilan terkait COVID-19.
- f. Pasien ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang sebagian besar memiliki perilaku patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19.
- g. Secara statistiktidak diperoleh hubungan yang signifikan atau bermakna antara usia dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.
- h. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.
- i. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pendapatan dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.
- j. Secara statistik tidak diperoleh hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pengetahuan mengenai kehamilan terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.

**Bella Adisya Kansha, 2022**

***HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI, TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT COVID-19 DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SINDANG BARANG BOGOR BARAT TAHUN 2022***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)

- k. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 dengan tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan COVID-19.
- l. Secara statistik faktor yang paling berpengaruh adalah sikap mengenai kehamilan terkait COVID-19 diikuti tingkat pendapatan yang berarti semakin positif sikap dan tinggi pendapatan, maka ibu hamil akan semakin patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19, sedangkan tingkat pendidikan adalah variabel *confounding*.

## V.2. Saran

- a. Bagi pasien ibu hamil diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan mencari berbagai informasi mengenai kehamilan terkait COVID-19 dikarenakan pengetahuan akan berpengaruh terhadap timbulnya kepercayaan ibu hamil dalam melakukan protokol kesehatan COVID-19 sehingga sikap ibu hamil akan lebih positif.
- b. Bagi masyarakat umum diharapkan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan terkait COVID-19 dengan memberi informasi terkait maupun dukungan kepada ibu hamil.
- c. Bagi Puskesmas Sindang Barang diharapkan agar meningkatkan promosi kesehatan mengenai kehamilan terkait COVID-19 kepada pasien ibu hamil atau keluarganya dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta sikap mengenai COVID-19 sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhannya dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan kondisi sosiodemografinya.
- d. Bagi peneliti berikutnya dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti status kesehatan, jenis pekerjaan, dukungan keluarga dan ketersediaan sarana prasarana yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan melakukan protokol kesehatan.

COVID-19 dan dapat mengontrol bias yang terjadi. Selain itu, responden pada penelitian ini masih kurang untuk desain penelitian potong lintang (*cross-sectional*) sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perhitungan sampel yang sesuai dengan desain penelitian.